

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia khususnya di Jawa Timur tahun 2015 masih sangat tinggi yakni 89,6/100.000 KH sedangkan AKB mencapai 20,78/1000 KH.

Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Metode yang digunakan adalah *Continuity of care* dimulai tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 4 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny.O dan di BPM Bashori Surabaya.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny.O G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> masa kehamilan pada tanggal 16 Maret 2017 didapatkan dengan hasil dalam batas normal. Proses persalinan mengalami persalinan yang cukup cepat yakni partus presipitatus. Bayi lahir spontan belakang kepala jenis kelamin laki-laki pada tanggal 02 April 2017 Pukul 17.00 WIB. Plasenta lahir spontan. Pada masa nifas didapatkan hasil pemeriksaan berjalan dengan baik, proses involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, namun pada hari ke 7 bayi mengalami ikterus karena bayi malas menyusu namun setelah diberikan KIE dan dilakukan dengan baik dan benar sesuai anjuran petugas, bayi sudah tidak ikterus dan sudah aktif menyusu kembali. Pada kunjungan KB ibu memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity of care* pada Ny.O didapatkan hasil hamil, nifas, dan KB dalam batas normal. Terdapat percepatan persalinan yakni partus presipitatus dan ikterus fisiologis pada bayi baru lahir. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.